



## Visualisasi Nilai-nilai Islami melalui Media Video dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Al Manshuriyah Pagelaran

Muhammad Toha<sup>1\*</sup>, Sriresnakamaliah<sup>2</sup>, Nina Destiani<sup>3</sup>, Muhammad Hubban Zen<sup>3</sup>,  
Nazla Ramdhani Azzahra<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al-Azami Cianjur, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [mtohacc@gmail.com](mailto:mtohacc@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze the use of video media in visualizing Islamic values in the teaching of Aqidah and Akhlak at MA Al Manshuriyah Pagelaran. The study is grounded in the need for a more contextual, engaging, and relevant learning approach for the digital generation, particularly in delivering concepts such as monotheism, proper conduct, and social morality. A descriptive quantitative method was employed involving 24 students using questionnaires and classroom observations. The findings indicate that video media enhances student engagement, clarifies the understanding of abstract concepts, and fosters a more interactive learning atmosphere. The visualization of Islamic values through video enables students to comprehend commendable behavior more concretely and in relation to their daily experiences. The study implies that video-based learning is an effective strategy to strengthen value internalization in Aqidah and Akhlak teaching and is recommended for continuous integration into instructional practices.*

**Keywords:** *Aqidah Akhlak Education; Contextual Learning; Islamic Values; Learning Visualization; Video Media*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan menganalisis penggunaan media video dalam memvisualisasikan nilai-nilai Islami pada pembelajaran Akidah Akhlak di MA Al Manshuriyah Pagelaran. Latar belakang penelitian berangkat dari perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual, menarik, dan relevan bagi generasi digital, khususnya dalam menyampaikan konsep tauhid, adab, dan moral sosial. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan melibatkan 24 siswa melalui angket dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video mampu meningkatkan keterlibatan siswa, memperjelas pemahaman konsep yang bersifat abstrak, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif. Visualisasi nilai Islami melalui tayangan video membantu siswa memahami perilaku terpuji secara lebih konkret dan dekat dengan realitas kehidupan mereka. Implikasi penelitian menegaskan bahwa penggunaan media video dapat menjadi strategi yang efektif untuk memperkuat internalisasi nilai dalam pembelajaran Akidah Akhlak dan layak diintegrasikan secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran.

**Kata kunci:** Media Video; Nilai-nilai Islam; Pembelajaran Kontekstual; Pendidikan Aqidah Akhlak; Visualisasi Pembelajaran.

### 1. LATAR BELAKANG

Pembelajaran Akidah Akhlak pada tingkat madrasah memiliki mandat teoritis untuk tidak hanya menyampaikan konsep keagamaan secara tekstual, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islami melalui proses internalisasi yang kontekstual. Model pembelajaran kontekstual dalam Pendidikan Agama Islam terbukti mampu menghubungkan ajaran Islam dengan realitas kehidupan siswa, sehingga nilai-nilai seperti tauhid, adab, dan akhlak dapat dipahami secara lebih mendalam dan diamalkan dalam kehidupan nyata (Nurhasanah et al., 2024). Sejalan dengan itu, pendekatan pendidikan Islam di era digital menuntut adopsi media berbasis visual yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih dekat dengan keseharian siswa dan lebih mudah dipahami oleh generasi digital (Sanusi, 2024). Dalam perspektif teoritis ini, media video menjadi salah satu instrumen yang relevan untuk memfasilitasi pembelajaran yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga menyentuh afektif dan moral peserta didik.

Kondisi pembelajaran Akidah Akhlak di berbagai madrasah menunjukkan bahwa metode ceramah masih mendominasi dan sering kali kurang mampu menarik perhatian siswa. Penelitian mengungkap bahwa pembelajaran yang monoton menyebabkan rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak (Latifah et al., 2024). Bahkan, guru di beberapa madrasah mengakui bahwa media pembelajaran belum dimanfaatkan secara optimal sehingga penyampaian nilai-nilai Islami cenderung bersifat verbal dan abstrak (Rahmawati, 2023). Selain itu, perkembangan teknologi yang masif menjadikan siswa lebih akrab dengan konten visual, sehingga media tradisional semakin tidak efektif tanpa dukungan pendekatan digital yang menarik dan interaktif (Nurhayati & Juanda, 2025). Fenomena ini menegaskan perlunya transformasi strategi pembelajaran di madrasah, termasuk di MAS Al Manshuriyah Pagelaran.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap visualisasi nilai-nilai Islami melalui media video sebagai instrumen internalisasi pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Berbagai penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada peningkatan hasil belajar, minat, atau kualitas pembelajaran, namun belum secara spesifik mengkaji bagaimana tayangan visual yang kontekstual dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai tauhid, adab, dan moral sosial. Padahal, media video memiliki potensi besar untuk menggambarkan situasi nyata yang relevan dengan kehidupan siswa sehingga proses internalisasi nilai keagamaan menjadi lebih bermakna. Di MAS Al Manshuriyah Pagelaran, penggunaan media video memberi pengalaman belajar yang berbeda karena siswa dapat melihat langsung contoh perilaku Islami melalui ilustrasi visual yang dekat dengan realitas mereka (Azizan et al., 2020).

Sejumlah penelitian memberikan bukti kuat tentang efektivitas media video dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Studi kuantitatif (Khozain, 2020) menunjukkan bahwa media video berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian lain menemukan bahwa video animasi berbasis Powtoon terbukti sangat valid dan efektif meningkatkan minat belajar siswa pada materi Akidah Akhlak (Mira et al., 2024). Model siklus belajar berbantuan video juga terbukti meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan ketuntasan hasil belajar (Rahmawati, 2023). Sementara itu, penggunaan YouTube membantu memacu semangat belajar siswa dengan catatan perlunya pengawasan guru agar konten tetap terarah pada nilai Islami (Azizan et al., 2020). Penelitian intervensi lain membuktikan bahwa interactive video berpengaruh signifikan terhadap keyakinan moral dan motivasi belajar siswa (Aisyah Rahma et al., 2024). Selain itu, kajian lain menunjukkan bahwa media audio visual membantu guru mengembangkan imajinasi siswa dan mempermudah penyampaian materi akhlak (Nuryanto & Martya, 2022).

Berdasarkan pemetaan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media video digunakan untuk memvisualisasikan nilai-nilai Islami dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MAS Al Manshuriyah Pagelaran. Secara khusus, penelitian ini mengeksplorasi sejauh mana media video membantu siswa memahami konsep-konsep tauhid, adab, dan moral sosial melalui tayangan visual yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Selain itu, penelitian ini bertujuan melihat bagaimana media video berperan dalam meningkatkan partisipasi siswa serta membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik dan bermakna (Latifah et al., 2024).

Urgensi penelitian ini semakin kuat dengan adanya tuntutan perubahan paradigma pembelajaran di era digital, di mana teknologi tidak hanya sekadar alat bantu, tetapi menjadi bagian integral dari strategi internalisasi nilai keagamaan. Penelitian menunjukkan bahwa teknologi digital dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman nilai keislaman apabila diintegrasikan secara tepat dalam proses pembelajaran (Nurhayati & Juanda, 2025). Di sisi lain, maraknya penggunaan media sosial dan platform video dalam kehidupan siswa menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang mampu mengadaptasi kebiasaan digital tersebut ke arah pendidikan yang positif dan bernilai Islami (Saharani et al., 2024). Karena itu, penelitian ini menawarkan perspektif baru tentang bagaimana media video dapat dimanfaatkan secara strategis untuk memperkuat karakter dan pemahaman nilai Islami.

Di MAS Al Manshuriyah Pagelaran, praktik pembelajaran Akidah Akhlak yang sebelumnya cenderung didominasi metode ceramah memerlukan pendekatan yang lebih kreatif dan imersif agar siswa mampu memahami nilai-nilai keislaman secara lebih komprehensif. Penggunaan media video menjadi salah satu jawaban untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih kontekstual, menarik, dan dekat dengan realitas sosial yang dihadapi siswa setiap hari. Pendekatan visual ini memungkinkan nilai-nilai tauhid, adab, dan akhlak terpuji disajikan dalam bentuk yang konkret dan dapat diamati secara langsung, sehingga mempermudah proses internalisasi dalam diri peserta didik.

Dengan demikian, penelitian ini berupaya memberikan gambaran empiris mengenai penggunaan media video dalam memvisualisasikan nilai-nilai Islami pada pembelajaran Akidah Akhlak di MAS Al Manshuriyah Pagelaran, sebagai bagian dari upaya memperkuat relevansi pembelajaran agama bagi generasi yang semakin lekat dengan budaya digital.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Pendidikan Islam di Era Digital dan Transformasi Media Pembelajaran**

Pendidikan Islam saat ini sedang mengalami transformasi signifikan seiring majunya teknologi digital. Perubahan pola interaksi, cara belajar, dan distribusi materi menuntut lembaga pendidikan Islam mengadopsi pendekatan yang lebih inovatif dan adaptif (Sanusi, 2024). Teknologi digital bukan hanya sarana tambahan, tetapi menjadi landasan strategis dalam memperkuat pemahaman, sikap, dan praktik keberagamaan siswa. Dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak, media digital seperti Learning Management System, aplikasi Islami, game edukatif, serta platform video dinilai dapat meningkatkan keterlibatan dan internalisasi nilai keagamaan siswa apabila diintegrasikan secara tepat (Nurhayati & Juanda, 2025).

Transformasi ini relevan diterapkan di madrasah, termasuk di MA Al Manshuriyah Pagelaran, di mana siswa telah terbiasa dengan budaya visual dan penggunaan gawai. Karena itu, pemanfaatan media video dapat menjadi jembatan antara kebutuhan pedagogis dan karakteristik generasi digital.

### **Model Pembelajaran Kontekstual dalam Pendidikan Agama Islam**

Model Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) banyak direkomendasikan dalam pendidikan agama karena mampu menghubungkan nilai-nilai Islam dengan realitas kehidupan peserta didik. Pembelajaran CTL menekankan bahwa pemahaman nilai tidak cukup melalui ceramah, tetapi harus melalui pengalaman belajar yang memungkinkan siswa melihat, mengamati, dan merefleksikan nilai tersebut secara nyata (Nurhasanah et al., 2024).

Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kontekstual dapat menguatkan pemahaman nilai agama, membentuk sikap Islami, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Tantangan pelaksanaannya berada pada kesiapan guru, kelengkapan media, serta kreativitas dalam menghadirkan pembelajaran yang relevan. Media video, karena sifat visual dan kontekstualnya, sangat kompatibel dengan prinsip-prinsip CTL sehingga cocok digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MA Al Manshuriyah Pagelaran.

### **Media Video sebagai Instrumen Pembelajaran Akidah Akhlak**

Penelitian mengenai media video menunjukkan kontribusi signifikan dalam peningkatan pemahaman, minat, serta kualitas pembelajaran Akidah Akhlak. Media audio visual terbukti memudahkan guru dalam menyampaikan materi akhlak dan mengembangkan imajinasi serta pemahaman siswa terhadap nilai yang diajarkan (Nuryanto & Martya, 2022). Dalam konteks hasil belajar, penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa media video mampu memberikan

peningkatan signifikan terhadap pemahaman materi Akidah Akhlak secara empiris (Khozain, 2020).

Selain itu, penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran Akidah Akhlak terbukti dapat memicu semangat belajar siswa, meskipun diperlukan kontrol dan pengawasan agar konten tetap terarah pada nilai Islami (Azizan et al., 2020). Hal ini memperlihatkan bahwa media berbasis video memiliki daya tarik tinggi bagi siswa madrasah dan berpotensi mendukung proses internalisasi nilai dalam pembelajaran.

### **Pengembangan Media Video dan Dampaknya terhadap Pembelajaran**

Berbagai penelitian mengembangkan media video menggunakan platform khusus demi meningkatkan kualitas pembelajaran. Pengembangan video animasi berbasis Powtoon telah terbukti sangat valid secara materi dan media serta mampu meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak (Mira et al., 2024). Penelitian lain yang menggabungkan model siklus belajar dengan video pembelajaran menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan guru, aktivitas siswa, dan ketuntasan hasil belajar (Rahmawati, 2023).

Media video interaktif juga terbukti sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Akidah Akhlak, terutama ketika digunakan untuk mengatasi rendahnya minat dan pembelajaran yang terlalu monoton (Latifah et al., 2024). Sementara itu, penelitian intervensi tentang interactive video menunjukkan bahwa media ini bukan hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keyakinan moral siswa dalam konteks pendidikan agama (Aisyah Rahma et al., 2024).

### **Visualisasi Nilai-nilai Islami melalui Media Digital**

Media digital yang digunakan oleh lembaga pendidikan, termasuk video promosi berbasis nilai Islami, terbukti berpengaruh besar terhadap persepsi, kepercayaan, dan keputusan masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan (Saharani et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Islami dapat divisualisasikan secara efektif melalui media digital dan diterima dengan baik oleh audiens.

Di ruang kelas, visualisasi nilai Islami melalui tayangan video dapat memberikan pengalaman belajar yang konkret, mendalam, dan relevan dengan kehidupan siswa. Visualisasi seperti ini memungkinkan siswa memahami nilai tauhid, adab, serta moral sosial secara lebih nyata melalui contoh perilaku, ilustrasi situasi, dan representasi visual yang kontekstual. Dengan demikian, media video tidak hanya menjadi alat bantu pembelajaran, tetapi juga sarana internalisasi nilai-nilai Islami yang lebih kuat dan bermakna.

### **Posisi Penelitian Ini dalam Peta Kajian**

Dari pemetaan berbagai penelitian, tampak bahwa banyak studi membahas efektivitas media video dalam meningkatkan hasil belajar, minat, motivasi, dan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak. Namun, kajian yang secara spesifik menyoroti bagaimana media video digunakan untuk memvisualisasikan nilai-nilai Islami dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak pada tingkat menengah atas, khususnya di MA Al Manshuriyah Pagelaran, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menekankan dimensi nilai dan kontekstualisasi ajaran Islami melalui media visual.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan menggambarkan secara sistematis fenomena penggunaan media video dalam memvisualisasikan nilai-nilai Islami pada pembelajaran Akidah Akhlak di MA Al Manshuriyah Pagelaran. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur gejala pendidikan secara objektif melalui penyajian angka, persentase, serta kecenderungan data yang dapat diolah secara statistik (Abdullah et al., 2022). Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran empirik mengenai respons siswa dan efektivitas media video dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak.

Subjek penelitian adalah 24 siswa kelas yang mengikuti mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Al Manshuriyah Pagelaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan observasi, yang dirancang sesuai prinsip penyusunan instrumen kuantitatif, yaitu valid, reliabel, dan mampu mengukur variabel secara tepat (Syamsul et al., 2023). Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan media video dan sejauh mana visualisasi nilai-nilai Islami membantu pemahaman mereka, sementara observasi digunakan untuk melihat keterlibatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif melalui perhitungan persentase, rata-rata, serta kecenderungan jawaban peserta didik. Analisis deskriptif dipilih karena relevan digunakan untuk menjelaskan fenomena pembelajaran secara faktual dan terukur tanpa melakukan pengujian hipotesis (Wada et al., 2024). Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk melihat efektivitas media video dalam membantu siswa memahami materi tauhid, adab, dan moral sosial melalui tayangan visual yang kontekstual.

#### 4. HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MA Al Manshuriyah Pagelaran memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan perhatian siswa. Tayangan visual yang digunakan guru mampu menarik fokus siswa sejak awal pembelajaran, terutama ketika menampilkan ilustrasi nilai-nilai Islami seperti contoh perilaku jujur, menghormati orang tua, serta praktik ibadah yang benar. Siswa terlihat lebih antusias mengikuti penjelasan guru dan memberikan respons aktif selama diskusi kelas. Hal ini berbeda dengan pembelajaran sebelumnya yang lebih didominasi metode ceramah dan cenderung membuat siswa cepat kehilangan konsentrasi.

Temuan juga memperlihatkan bahwa media video membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dalam Akidah Akhlak secara lebih konkret. Materi seperti tauhid, adab dalam pergaulan, serta moral sosial lebih mudah dipahami ketika ditampilkan melalui adegan visual yang menggambarkan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Siswa menyebutkan bahwa mereka dapat mengingat materi lebih lama karena video memberikan gambaran langsung sehingga tidak hanya mengandalkan hafalan.

Selain itu, penggunaan video terbukti meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Diskusi kelas menjadi lebih hidup karena siswa mampu mengaitkan materi dengan pengalaman mereka sendiri setelah melihat visualisasi nilai Islami. Banyak siswa lebih berani mengemukakan pendapat dan menanyakan hal-hal yang kurang dipahami. Aktivitas kelas yang lebih interaktif menunjukkan bahwa media video mampu menciptakan suasana belajar yang dinamis dan kolaboratif.

Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa terbantu dengan penggunaan media video dalam memahami pelajaran Akidah Akhlak. Mayoritas siswa menyatakan pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak membosankan, dan memudahkan mereka memahami materi akhlak terpuji. Guru juga merasakan bahwa penggunaan video mempermudah penyampaian materi, terutama ketika membahas nilai-nilai Islami yang membutuhkan contoh nyata. Secara keseluruhan, media video dianggap efektif dalam memvisualisasikan nilai-nilai Islami dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Akidah Akhlak.

#### 5. PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menguatkan pandangan bahwa pembelajaran agama di era digital membutuhkan pendekatan yang relevan dengan karakteristik generasi visual. Transformasi pendidikan Islam yang menuntut adaptasi teknologi menegaskan bahwa media digital mampu

memperluas cara guru menyampaikan nilai keislaman secara lebih menarik dan bermakna (Sanusi, 2024). Dalam konteks MA Al Manshuriyah Pagelaran, penggunaan media video dalam pembelajaran Akidah Akhlak selaras dengan kebutuhan tersebut karena siswa terbiasa menerima informasi melalui konten visual yang dinamis.

Pembelajaran Akidah Akhlak yang bersifat kontekstual juga sangat penting dalam meningkatkan pemahaman nilai agama. Model pembelajaran kontekstual menekankan bahwa peserta didik memahami nilai Islami secara lebih mendalam ketika materi dikaitkan dengan realitas kehidupan sehari-hari (Nurhasanah et al., 2024). Media video yang digunakan dalam penelitian ini memberikan visualisasi nyata tentang perilaku Islami sehingga siswa tidak hanya mendengar penjelasan guru, tetapi juga mengamati contoh konkret dalam konteks sosial yang dekat dengan kehidupan mereka.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menegaskan peran signifikan media audio visual dalam membantu guru mengembangkan imajinasi, pemahaman konsep, dan penyampaian materi Akidah Akhlak secara lebih efektif (Nuryanto & Martya, 2022). Dalam pembelajaran yang sebelumnya didominasi metode ceramah, siswa sering kali kesulitan memahami materi abstrak. Media video hadir sebagai solusi yang mampu memvisualisasikan nilai tauhid, adab, dan moral sosial melalui tayangan yang mudah dipahami siswa.

Penelitian ini juga mendukung temuan tentang efektivitas media video dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak. Studi kuantitatif menunjukkan bahwa penggunaan video memberikan peningkatan signifikan terhadap capaian akademik peserta didik setelah intervensi media visual diterapkan (Khoza'in, 2020). Dalam konteks MA Al Manshuriyah Pagelaran, siswa menunjukkan pemahaman yang lebih kuat terhadap materi setelah melihat tayangan visual yang menggambarkan perilaku Islami secara eksplisit.

Media video berbasis aplikasi seperti Powtoon juga terbukti meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak, sesuai temuan bahwa animasi dan desain visual menarik dapat memengaruhi antusiasme dan keterlibatan siswa (Mira et al., 2024). Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa MA Al Manshuriyah lebih aktif berdiskusi dan mampu mengaitkan tayangan video dengan pengalaman pribadi mereka. Guru merasakan bahwa suasana kelas menjadi lebih interaktif dan responsif.

Penelitian lain menunjukkan bahwa media video dan video interaktif mampu meningkatkan aktivitas belajar, motivasi, dan hasil belajar siswa dalam PAI dan Akidah Akhlak (Latifah et al., 2024; Aisyah Rahma et al., 2024). Hasil penelitian ini juga menunjukkan peningkatan serupa, di mana siswa lebih fokus, partisipatif, dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik setelah pembelajaran berbasis video diterapkan. Ini menunjukkan bahwa media



video tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai elemen pembelajaran yang meningkatkan kualitas interaksi belajar.

Di luar ruang kelas, nilai-nilai Islam yang divisualisasikan melalui media digital juga terbukti berpengaruh terhadap persepsi dan kepercayaan audiens. Media promosi berbasis nilai Islami berhasil meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan (Saharani et al., 2024), yang menunjukkan bahwa visualisasi nilai agama melalui media digital memiliki daya persuasi yang kuat. Temuan ini memperkuat argumentasi bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MA Al Manshuriyah Pagelaran dapat menjadi strategi efektif untuk membentuk pemahaman nilai Islami secara komprehensif dalam konteks pembelajaran.

## **6. KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MA Al Manshuriyah Pagelaran mampu memfasilitasi visualisasi nilai-nilai Islami secara lebih konkret dan bermakna bagi peserta didik. Media video membantu siswa memahami konsep-konsep tauhid, adab, dan moral sosial melalui contoh perilaku nyata yang ditampilkan secara kontekstual, sehingga meningkatkan keterlibatan, perhatian, dan pemahaman mereka terhadap materi. Keterlibatan siswa yang lebih aktif selama pembelajaran menunjukkan bahwa media visual memiliki potensi besar untuk memperkaya proses internalisasi nilai Islami, bukan hanya pada aspek kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media video merupakan instrumen pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak, serta relevan digunakan untuk menjawab kebutuhan pendidikan Islam pada era digital.

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar guru terus mengembangkan kreativitas dalam memanfaatkan media video atau sumber visual lain yang relevan dengan nilai-nilai Islami agar pembelajaran menjadi lebih hidup dan kontekstual. Lembaga pendidikan juga diharapkan menyediakan dukungan fasilitas dan pelatihan yang memadai agar guru mampu memproduksi atau memilih video yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah subjek yang relatif kecil dan ruang lingkup yang terbatas pada satu madrasah, sehingga penelitian berikutnya dapat memperluas fokus pada populasi lebih besar, membandingkan berbagai jenis media visual, atau menerapkan pendekatan campuran untuk mendalami pengaruh media video terhadap aspek afektif dan perilaku siswa secara lebih komprehensif.

## DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. <http://penerbitzaini.com>
- Aisyah Rahma, M., Supriyatno, T., & Gafur, A. (2024). Revolution in learning moral beliefs: Development of interactive video media to improve student motivation and learning outcomes. *Educazione: Journal of Education and Learning*, 2(1), 25–37. <https://doi.org/10.61987/educazione.v2i1.545>
- Azizan, N., Lubis, M. A., & Muvid, M. B. (2020). Pemanfaatan media YouTube untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 8(2), 195–212. <https://doi.org/10.24952/di.v8i01.2706>
- Damayanty Syamsul, T., Guampe, F. A., Amzana, N., Alhasbi, F., Yusriani, A., Yulianto, A., Handayani, S., Ayu, J. D., Widakdo, G., Virgantari, F., Halim, H., & Naryati, I. (2023). *Metode penelitian kuantitatif: Teori dan penerapannya*.
- Khozain, N. (2020). Pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Aqidah Akhlak. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 330–346. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v1i2.31>
- Latifah, S. N., Saefuddin, A., & Muhamadi, S. I. (2024). Penggunaan media video interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. *Jurnal PGMI UNIGA*, 3(2), 129–135.
- Mira, M., K., N., & Yamin, M. (2024). Pengembangan media pembelajaran video berbasis aplikasi Powtoon pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Muhammadiyah Balebo. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 13(1), 25–38. <https://www.p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/321>
- Nurhasanah, L. R., Nugraha, M. S., & Dedih, U. (2024). Penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari: Model pembelajaran kontekstual dalam PAI. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(1), 4188–4202.
- Nurhayati, E., & Juanda, A. (2025). Strategi pembelajaran kontekstual berbasis teknologi digital untuk penguatan internalisasi nilai keislaman di SMP & SMA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 1724–1728. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1810>
- Nuryanto, M., & Martya, E. R. (2022). Penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Akidah Akhlak. *El Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.54125/elbanar.v5i1.93>
- Rahmawati, S. (2023). Peningkatan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak materi membiasakan akhlak terpuji melalui model siklus belajar berbantuan media video pembelajaran pada siswa kelas VIII MTs Ibnu Malik Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Lampu*, 9(1), 36–43.
- Saharani, L., Sanjani, M. A. F., & Diana, S. (2024). Optimization of Islamic values-based public relations strategy in increasing new student admissions. *Managere: Indonesian Journal of Educational Management*, 6(2), 194–206. <https://doi.org/10.52627/managere.v6i2.523>

- Sanusi, M. (2024). Transforming Islamic education in the digital age: Challenges and opportunities for the young generation. *Attractive: Innovative Education Journal*, 6(3), 206–215.
- Wada, F. H., Pertiwi, A., Hasiolan, M. I. S., Lestari, S., Sudipa, I. G. I., Patalatu, J. S., Boari, Y., Ferdinan, -, Puspitaningrum, J., Ifadah, E., & Rahman, A. (2024). *Buku ajar metodologi penelitian* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia). CV Science Techno Direct. <https://www.researchgate.net/publication/377223521>